

**PERAN MODERASI TINGKAT PERSAINGAN INDUSTRI PADA
DETERMINAN STRUKTUR MODAL BANK KONVENSIONAL YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

SKRIPSI



**DISUSUN OLEH
CELINE MALISA TINDAGE**

11200873

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2023

HALAMAN PENGAJUAN

Diajukan Kepada Dekan Fakultas Bisnis Program Studi Manajemen

Universitas Kristen Duta Wacana

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Manajemen



DISUSUN OLEH:

CELINE MALISA TINDAGE

11200873

PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2023

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Celine Malisa Tindage
NIM : 11200873
Program studi : Manajemen
Fakultas : Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“PERAN MODERASI TINGKAT PERSAINGAN INDUSTRI PADA DETERMINAN STRUKTUR MODAL BANK KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada Tanggal : 3 Januari 2024

Yang menyatakan



Celine Malisa Tindage

11200873

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul :

PERAN MODERASI TINGKAT PERSAINGAN INDUSTRI PADA DETERMINAN STRUKTUR MODAL BANK KONVESIONAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

Celine Malisa Tindage

11200873

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Manajemen

Universitas Kristen Duta Wacana

Dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana

Manajemen pada

Selasa, 16 Januari 2024

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. **Dra. Umi Murtini, S.E., M.Si**
(Ketua Tim Penguji/ Dosen Penguji)

:



2. **Dr. Elok Pakaryaningsih, S.E., M.Si**
(Dosen Penguji)

:



3. **Dr. Perminas Pangeran, S.E., M.Si**
(Dosen pembimbing)

:



DUITA WACANA

Yogyakarta, 22 Januari 2024

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Bisnis

Ketua Program Studi Manajemen



Dr. Perminas Pangeran, S.E., M.Si



Dr. Elok Pakaryaningsih, S.E., M.Si

HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

Peran Moderasi Tingkat Persaingan Industri pada Determinan Struktur Modal Bank Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Skripsi yang saya kerjakan merupakan salah satu persyaratan menjadi sarjana program studi manajemen Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Skripsi ini merupakan hasil penelitian asli saya sendiri dan tidak dibuat dengan mereplikasi atau menduplikasi penelitian pihak lain di universitas atau lembaga manapun, kecuali pada bagian informasi yang telah dicantumkan.

Jika suatu waktu saya didapati berbohong dan skripsi ini merupakan hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, saya bersedia dikenakan sanksi sebagaimana semestinya.

Yogyakarta, 3 Januari 2024



Celine Malisa Tindage
11200873

HALAMAN MOTTO

“Dan apa saja yang kamu minta dalam doa dan penuh kepercayaan, kamu akan menerimanya” (**Matius 21:22**)

“Kalau kau di dalam hatimu berpikir bahwa kau akan kalah, sesungguhnya kau sudah kalah. Jangan berpikir bahwa kau akan gagal! Jangan berpikir bahwa kau mungkin kalah! Kalau kalah anggap saja itu kemenangan yang tertunda. Kalau kau jatuh, itu hal yang biasa karena petarung harus jatuh. Karena yang penting bukan jatuhnya tapi bagaimana kau berdiri kembali”

(**Prabowo Subianto**)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Selama saya menempuh pendidikan dalam kurung waktu 3 Tahun 6 bulan di Universitas Kristen Duta Wacana, banyak sekali pelajaran hidup yang saya dapatkan. Pelajaran dan pengalaman yang berharga yang mungkin tidak akan saya rasakan jika saya tidak menempuh studi di Universitas Kristen Duta Wacana. Dimulai dengan perkuliahan *online* selama 2 tahun di awal perkuliahan, dan dilanjutkan dengan pertemuan tatap muka di selama 1 tahun 6 bulan, banyak sekali hal-hal yang terjadi diluar dugaan saya selama masa studi. Hingga pada akhirnya saya bisa berada pada titik akhir masa studi saya. Ribuan rasa syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus karena saya dapat melewati setiap rintangan dan akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang selalu mendukung dan membantu saya

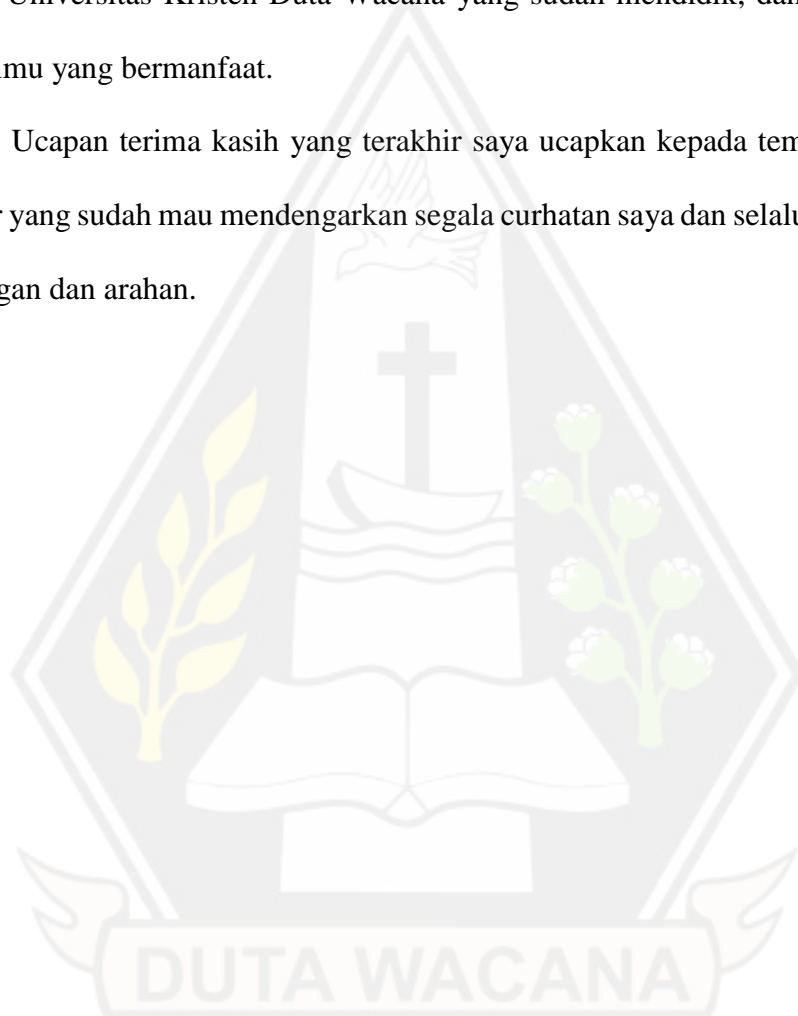
Saya mempersembahkan skripsi ini kepada mendiang ibu saya, Herni Fransiska Kolaba yang telah berpulang ke rumah Bapa di Surga pada tahun 2022. Terimakasih atas kasih sayang yang begitu besar yang diberikan dan terima kasih karena telah berjuang dan bekerja keras semasa hidup. Walaupun ibu tidak bisa menemani dan mendampingi saya lagi, saya akan selalu mengingat pesan ibu menyelesaikan studi saya dengan baik dan tepat waktu.

Kepada kakak saya Febri Carolin Koloba, SH. yang telah berbaik dan berbesar hati membantu saya dan terus memberikan dukungan hingga saya bisa dapat menyelesaikan studi saya dengan baik. Serta keluarga saya tante, om, kakak dan adik-adik saya.

Skripsi ini dapat terselesaikan dan proses skripsi bisa berjalan dengan baik itu semua berkat bimbingan dan masukan dari Dosen pembimbing saya yaitu Bapak Dr. Perminas Pangeran , S.E., M.Si. Terima kasih atas waktu yang begitu berharga yang sudah bapak berikan untuk membimbing saya.

Terima kasih saya ucapkan juga kepada seluruh jajaran dosen Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana yang sudah mendidik, dan memberikan ilmu-ilmu yang bermanfaat.

Ucapan terima kasih yang terakhir saya ucapkan kepada teman saya Jeivi Damar yang sudah mau mendengarkan segala curhatan saya dan selalu memberikan dukungan dan arahan.



KATA PENGANTAR

Puji syukur saya penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, atas berkat-berkat yang dicurahkan setiap detik. Atas kemurahan dan anugerah yang berasal dari Tuhan penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peran Moderasi Tingkat Persaingan Industri Pada Determinan Struktur Modal Bank Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”

Dalam kesempatan yang baik ini, penulis mengucapkan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. Perminas Pangeran , S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing karena sudah membantu penulis dalam penyusunan karya tulis ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kelemahan, kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penulis menerima segala saran dan kritik. Semoga karya tulis ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 3 Januari 2024



Celine Malisa Tindage

11200873

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK.....	xvii
<i>ABSTRACT</i>	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Kontribusi Penelitian.....	9
1.5 Batasan Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Teori dan Konsep	11
2.1.1 <i>Trade Off Theory</i>	11
2.1.2 <i>Pecking Order</i>	12
2.1.3 Struktur Modal	12
2.1.4 Unsur-unsur struktur modal	14
2.1.5 Determinan Struktur Modal	14
2.2 Tingkat persaingan industri.....	17
2.3 Peneliti Terdahulu	18
2.4 Kerangka Penelitian	19
2.5 Pengembangan Hipotesis	19

2.5.1	Profitabilitas terhadap struktur modal	19
2.5.2	Usia Perusahaan terhadap struktur modal	20
2.5.3	Ukuran perusahaan terhadap struktur modal.....	21
2.5.4	Tangibilitas aset terhadap struktur modal	22
2.5.5	Pertumbuhan terhadap struktur modal	23
2.5.6	Tingkat Persaingan Industri memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal	24
2.5.7	Tingkat Persaingan Industri memoderasi pengaruh usia perusahaan terhadap struktur modal.....	25
2.5.8	Tingkat Persaingan Industri memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal.....	25
2.5.9	Tingkat Persaingan Industri memoderasi pengaruh tangibilitas aset terhadap struktur modal.....	26
2.5.10	Tingkat Persaingan Industri memoderasi pengaruh growth terhadap struktur modal.....	26
2.6	Ringkasan Hipotesis.....	27
BAB III	METODE PENELITIAN	28
3.1	Jenis penelitian	28
3.2	Metode Pengumpulan Data	28
3.3	Data dan Sumber	28
3.4	Teknik Dan Ukuran Sampel Penelitian.....	29
3.5	Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya	30
3.5.1	Variabel Dependen	30
3.5.2	Variabel Independen	30
3.5.3	Variabel Moderasi	31
3.5.4	Variabel Kontrol.....	32
3.6	Metode analisis data	33
3.6.1	Statistik deskriptif	33
3.6.2	Regresi Data Panel	33
3.6.3	Prosedur pemilihan model.....	35
3.6.4	Uji Asumsi Klasik	36
3.6.5	Uji Hipotesis.....	37

3.6.6	Penentuan Jenis Regresi Moderasi	38
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	40
4.1	Statistik Deskriptif	40
4.2	Pemilihan model regresi	42
4.3	Uji Koefisien Model	43
4.3.1	Hasil uji F	43
4.3.2	Hasil uji determinasi R ²	44
4.4	Uji Asumsi Klasik	45
4.4.1	Uji Normalitas	45
4.4.2	Uji Heteroskedastisitas	46
4.4.3	Uji Multikolinearitas	47
4.4.4	Uji Autokorelasi	50
4.5	Uji Hipotesis	52
4.5.1	Profitabilitas (ROA) terhadap Struktur Modal (DER) ..	54
4.5.2	Usia perusahaan (AGE) terhadap Struktur Modal (DER)	54
4.5.3	Ukuran perusahaan (SIZE) dan Struktur Modal	54
4.5.4	Tangibilitas aset (TAN) terhadap struktur Struktur Modal (DER)	55
4.5.5	Pertumbuhan (GROWTH) terhadap Struktur Modal (DER)	55
4.5.6	Tingkat Persaingan Industri (HHI) memoderasi pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Struktur Modal (DER)	55
4.5.7	Tingkat Persaingan Industri (HHI) memoderasi pengaruh usia perusahaan (AGE) terhadap Struktur Modal (DER)	56
4.5.8	Tingkat Persaingan Industri (HHI) memoderasi pengaruh Ukuran Perusahaan (SIZE) terhadap struktur modal (DER)	57
4.5.9	Tingkat Persaingan Industri (HHI) memoderasi pengaruh Tangibilitas Aset (TAN) terhadap struktur modal (DER)	57

4.5.10	Persaingan Industri (HHI) memoderasi pengaruh Pertumbuhan (<i>GROWTH</i>) terhadap struktur modal (DER)	58
4.5.11	Regresi Variabel Kontrol	58
4.6	Pembahasan.....	59
4.6.1	Profitabilitas (ROA) terhadap Struktur Modal (DER) ..	59
4.6.2	Usia perusahaan (<i>AGE</i>) terhadap Struktur Modal (DER)	59
4.6.3	Ukuran perusahaan (<i>SIZE</i>) terhadap Struktur Modal (DER)	60
4.6.4	Tangibilitas aset (TAN) dan Struktur Modal (DER).....	60
4.6.5	Pertumbuhan (<i>GROWTH</i>) terhadap Struktur Modal (DER)	61
4.6.6	Tingkat Persaingan Industri (HHI) memoderasi Profitabilitas (ROA) terhadap Struktur Modal.....	61
4.6.7	Tingkat Persaingan Industri (HHI) memoderasi pengaruh Usia Perusahaan (<i>AGE</i>) terhadap Struktur Modal.....	62
4.6.8	Tingkat Persaingan Industri (HHI) memoderasi pengaruh Ukuran Perusahaan (<i>SIZE</i>) terhadap Struktur Modal (DER)	63
4.6.9	Tingkat Persaingan Industri (HHI) memoderasi pengaruh Tangibilitas Aset (TAN) terhadap Struktur Modal (DER)	63
4.6.10	Tingkat Persaingan Industri (HHI) tidak memoderasi pengaruh pertumbuhan (<i>GROWTH</i>) terhadap Struktur Modal (DER).....	64
BAB V	KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN PENELITIAN SELANJUTNYA.....	65
5.1	Kesimpulan	65
5.2	Keterbatasan.....	66
5.3	Saran.....	67
	DAFTAR PUSTAKA	68
	LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Interval HHI.....	17
Tabel 2. 2	Daftar Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 2. 3	Ringkasan Hipotesis	27
Tabel 3. 1	Perhitungan Pemilihan sampel.....	29
Tabel 3. 2	Ringkasan Rumus Dan Sumber	32
Tabel 3. 3	Kriteria Uji Durbin Watson	37
Tabel 3. 4	Jenis-Jenis Variabel Moderasi	39
Tabel 4. 1	Data Statistik Deskriptif.....	40
Tabel 4. 2	Hasil Pemilihan Model Regresi	42
Tabel 4. 3	Hasil uji F.....	43
Tabel 4. 4	Hasil uji determinasi R^2	44
Tabel 4. 5	Hasil Uji Normalitas	46
Tabel 4. 6	Hasil Uji Heteroskedastisitas	47
Tabel 4. 7	Hasil Uji Multikolinearitas Model 1	47
Tabel 4. 8	Hasil uji Multikolinearitas model 2	48
Tabel 4. 9	Hasil uji Multikolinearitas model 2	48
Tabel 4. 10	Hasil uji Multikolinearitas model 3	48
Tabel 4. 11	Hasil uji Multikolinearitas model 4	48
Tabel 4. 12	Hasil uji Multikolinearitas model 5	49
Tabel 4. 13	Hasil uji Multikolinearitas model 6	49
Tabel 4. 14	Hasil uji Multikolinearitas model 7	49
Tabel 4. 15	Hasil Uji Autokorelasi	50
Tabel 4. 16	Rangkuman Hasil Uji Regresi	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode tahun 2018-2022.....	3
Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian.....	19



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Turnitin	71
Lampiran 2. Statistik Deskriptif	72
Lampiran 3. Uji Chow Model 1	73
Lampiran 4. Uji Chow Model 2	74
Lampiran 5. Uji Chow Model 3	75
Lampiran 6. Uji Chow Model 4	76
Lampiran 7. Uji Chow Model 5	77
Lampiran 8. Uji Chow Model 6	78
Lampiran 9. Uji Chow Model 7	79
Lampiran 10. Uji Hausman Model 1	80
Lampiran 11. Uji Hausman Model 2	80
Lampiran 12. Uji Hausman Model 3	81
Lampiran 13. Uji Hausman Model 4	81
Lampiran 14. Uji Hausman Model 5	82
Lampiran 15. Uji Hausman Model 6	82
Lampiran 16. Uji Hausman Model 7	83
Lampiran 17. Uji Lagrange Multiplier Model 1	83
Lampiran 18. Uji Lagrange Multiplier Model 2	83
Lampiran 19. Uji Lagrange Multiplier Model 3	84
Lampiran 20. Uji Lagrange Multiplier Model 4	84
Lampiran 21. Uji Lagrange Multiplier Model 5	84
Lampiran 22. Uji Lagrange Multiplier Model 6	85
Lampiran 23. Uji Lagrange Multiplier Model 7	85
Lampiran 24. Model 1 : Fixed Effect Model	86
Lampiran 25. Model 2 : Fixed Effect Model	87
Lampiran 26. Model 3 : Fixed Effect Model	89
Lampiran 27. Model 4 : Random Effect Model	91
Lampiran 28. Model 5 : Random Effect Model	92
Lampiran 29. Model 6: Random Effect Model	94
Lampiran 30. Model 7 : Fixed Effect Model	96

Lampiran 31. Model 1 Uji Normalitas	98
Lampiran 32. Model 2 Uji Normalitas	98
Lampiran 33. Model 3 Uji Normalitas	98
Lampiran 34. Model 4 Uji Normalitas	99
Lampiran 35. Model 5 Uji Normalitas	99
Lampiran 36. Model 6 Uji Normalitas	99
Lampiran 37. Model 7 Uji normalitas	100
Lampiran 38. Model 2 Uji Heteroskedastisitas	101
Lampiran 39. Model 3 Uji Heteroskedastisitas	102
Lampiran 40. Model 4 Uji Heteroskedastisitas	102
Lampiran 41. Model 5 Uji Heteroskedastisitas	103
Lampiran 42. Model 6 Uji Heteroskedastisitas	104
Lampiran 43. Model 7 Uji Heteroskedastisitas	105
Lampiran 44. Model 1 Uji Multikolinearitas	106
Lampiran 45. Model 2 Uji Multikolinearitas	106
Lampiran 46. Model 3 Uji Multikolinearitas	107
Lampiran 47. Model 4 Uji Multikolinearitas	107
Lampiran 48. Model 5 Uji Multikolinearitas	108
Lampiran 49. Model 6 Uji Multikolinearitas	108
Lampiran 50. Model 7 Uji Multikolinearitas	109
Lampiran 51. Model 1 Uji Autokorelasi	109
Lampiran 52. Model 2 Uji Autokorelasi	109
Lampiran 53. Model 3 Uji Autokorelasi	109
Lampiran 54. Model 4 Uji Autokorelasi	109
Lampiran 55. Model 5 Uji Autokorelasi	110
Lampiran 56. Model 6 Uji Autokorelasi	110
Lampiran 57. Model 7 Uji Autokorelasi	110
Lampiran 58. Lembar Revisi Ujian Pendarasan	111
Lampiran 59. Formulir Revisi Judul Skripsi	112
Lampiran 60. Halaman persetujuan	113
Lampiran 61. Kartu Konsultasi	114

Peran Moderasi Tingkat Persaingan Industri Pada Determinan Struktur Modal Bank Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Celine Malisa Tindage

11200873

Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Email : 11200873@students.ukdw.acid

ABSTRAK

Struktur modal merupakan kombinasi antara utang dan ekuitas yang berguna untuk mendanai operasional perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan pendanaan Bank Konvensional. *Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan sebagai proksi struktur modal dalam penelitian ini dan variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas, usia perusahaan, ukuran perusahaan, tangibilitas aset dan pertumbuhan serta tingkat persaingan industri sebagai variabel moderasi dan fleksibilitas keuangan sebagai variabel kontrol. Data yang digunakan adalah data sekunder bank konvensional periode 2018-2022. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi data panel. Hasil penelitian mengidentifikasi bahwa profitabilitas, usia perusahaan, ukuran perusahaan, tangibilitas aset, pertumbuhan dan persaingan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Kata kunci : Determinan struktur modal, debt to equity ratio, usia, ukuran perusahaan, tangibilitas aset, tingkat persaingan industri, bank konvensional.

**THE MODERATING ROLE OF INDUSTRIAL COMPETITION LEVEL ON
THE CAPITAL STRUCTURE OF CONVENTIONAL BANKS LISTED ON
INDONESIAN STOCK EXCHANGE (BEI) DETERMINANTS**

Celine Malisa Tindage

11200873

Department Management Faculty Of Business

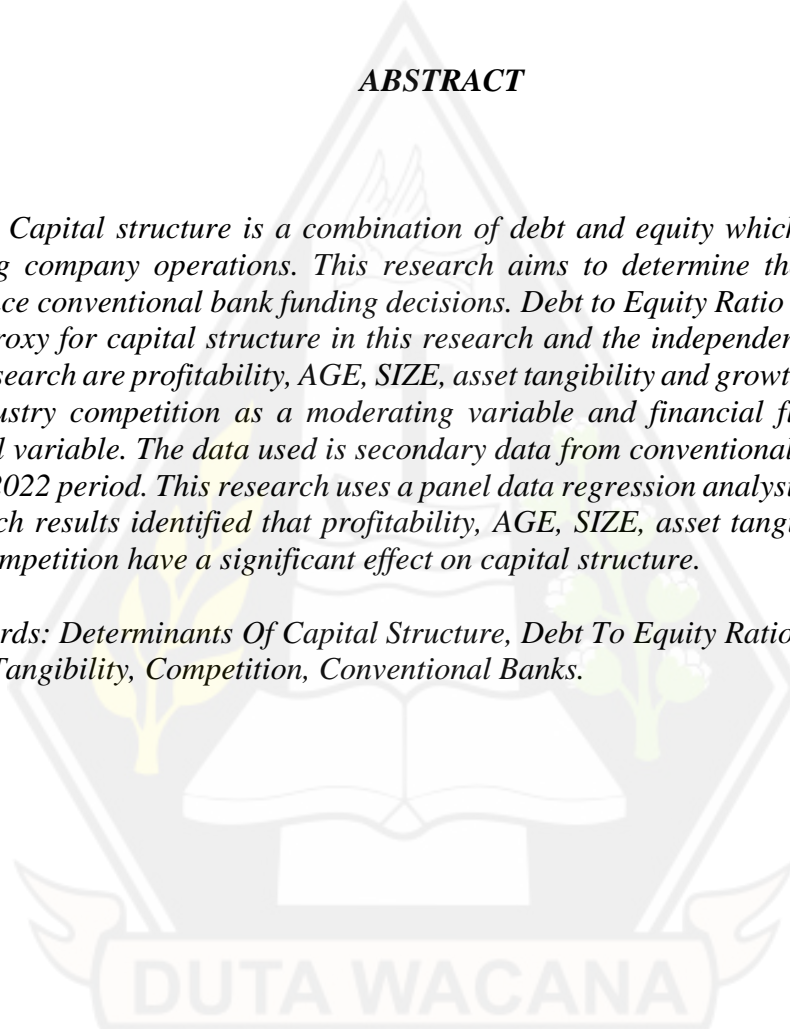
Duta Wacana Christian University

Email : 11200873@students.ukdw.acid

ABSTRACT

Capital structure is a combination of debt and equity which is useful for funding company operations. This research aims to determine the factors that influence conventional bank funding decisions. Debt to Equity Ratio (DER) is used as a proxy for capital structure in this research and the independent variables in this research are profitability, AGE, SIZE, asset tangibility and growth and the level of industry competition as a moderating variable and financial flexibility as a control variable. The data used is secondary data from conventional banks for the 2018-2022 period. This research uses a panel data regression analysis method. The research results identified that profitability, AGE, SIZE, asset tangibility, growth and competition have a significant effect on capital structure.

Keywords: Determinants Of Capital Structure, Debt To Equity Ratio, Age, Size, Asset Tangibility, Competition, Conventional Banks.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

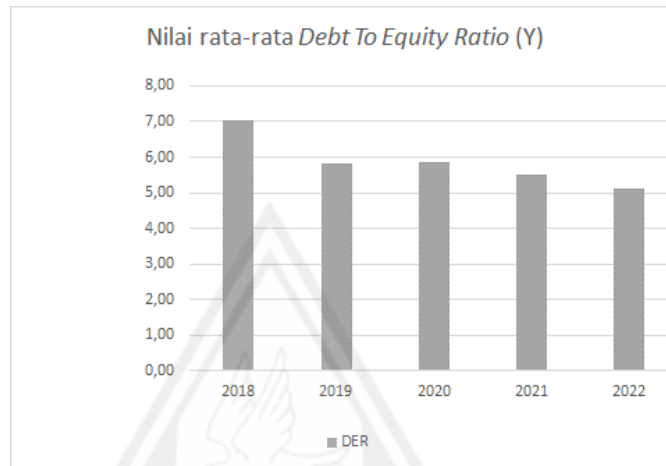
Bank konvensional merupakan lembaga keuangan yang mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, lalu mengalirkan kembali dana tersebut kepada individu atau kelompok yang memerlukan pinjaman. Tujuan utama dari pemberian kredit oleh bank adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Otoritas Jasa Keuangan, 2017). Sejumlah 43 bank, terdiri dari bank milik negara dan milik swasta telah tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Persaingan antar perbankan semakin hari semakin tajam. Hal tersebut membuat Perbankan berlomba-lomba untuk mengembangkan usaha atau melakukan ekspansi bisnis. Upaya perbankan mengembangkan usaha menjadi masalah baru, karena menyangkut dengan pendanaan modal. Perbankan membutuhkan dana yang besar agar dapat tetap menjalankan operasional perbankan, penerapan teknologi baru dan mengembangkan bisnis perbankan.

Sumber pendanaan perbankan berasal dari laba ditahan (internal), penerbitan saham dan obligasi di pasar modal (eksternal). Namun bagi perbankan berukuran besar, dana internal tidak mampu menanggung kebutuhan perbankan, sehingga membutuhkan dana eksternal. Dengan demikian manajer keuangan harus menentukan pendanaan yang seimbang antara manfaat dan penggunaan hutang, keputusan pendanaan ini menyangkut dengan struktur modal yang optimal. Penentuan struktur modal merupakan keputusan penting yang dihadapi pihak manajemen keuangan (Agyei *et al.*, 2020). Keputusan optimal terkait struktur

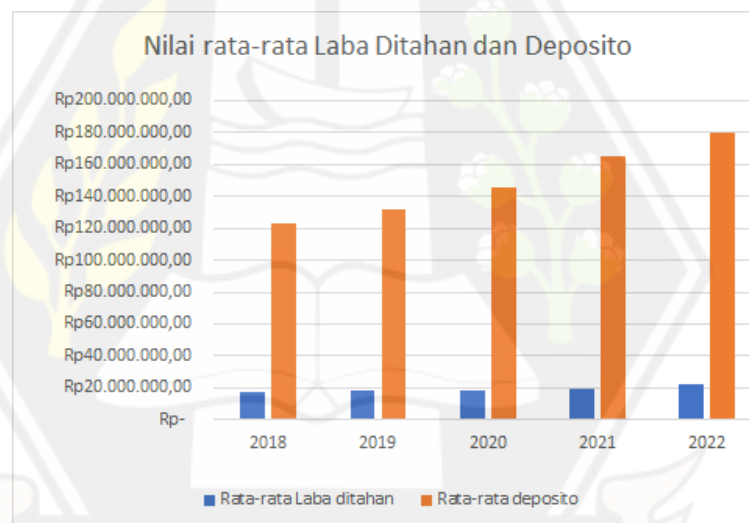
modal dipengaruhi oleh keseimbangan dari jumlah hutang serta kepemilikan modal yang dipegang oleh bank konvensional.

Dalam konteks penelitian ini, *Debt to Equity Ratio* (DER) mewakili struktur modal. Rasio tersebut berfungsi sebagai indikator untuk menilai proporsi antara total liabilitas dan ekuitas. DER juga dapat memengaruhi risiko keuangan suatu organisasi. Ketika suatu perusahaan mencapai DER terlalu tinggi maka bisa menyebabkan risiko likuiditas pada perusahaan tersebut meningkat secara signifikan. Selain itu, ketika perusahaan menggunakan utang dalam jumlah yang besar, penghematan pajak yang mungkin diperoleh bisa terkompensasi oleh peningkatan pengembalian yang diharapkan oleh investor dan pemberi pinjaman. Hal tersebut terjadi karena tingkat utang berbanding lurus dengan risiko kebangkrutan, karenanya tingginya tingkat utang memengaruhi potensi kebangkrutan yang semakin meningkat, hal tersebut akan dilihat oleh para pemberi pinjaman, dan mereka mungkin mengenakan bunga yang lebih tinggi. Sehingga menyebabkan manfaat pajak terhapuskan oleh biaya tambahan yang harus dibayar oleh perusahaan, sebagaimana yang dijelaskan dalam *Trade Off Theory*.

Berikut ini adalah nilai rata-rata *Debt to Equity Ratio*, Laba ditahan dan Deposito pada 38 Bank Konvensional periode 2018-2022:



Gambar 1. 1 *Debt to Equity Ratio* (DER) Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode tahun 2018-2022



Gambar 1. 2 Laba ditahan dan Deposito Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode tahun 2018-2022

Grafik yang disajikan pada gambar 1.1 memberikan informasi mengenai nilai rata-rata *Debt To Equity Ratio* (DER) periode tahun 2018-2022. Bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mempertahankan rata-rata DER di atas 1 (satu), angka tersebut menunjukkan bahwa bank konvensional

lebih banyak menggunakan pembiayaan dana yang berasal dari utang untuk operasional dan investasi bank daripada menggunakan modal sendiri. Berbeda dengan perusahaan di sektor lain, rasio utang yang tinggi pada perbankan justru mencerminkan stabilitas dan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank tersebut, karena rata-rata 90% dari utang bank adalah deposito. Terjadinya tren penurunan sejak tahun 2018 menyiratkan bahwa bank konvensional mulai mengurangi penggunaan utang dalam struktur modalnya. Hal tersebut berbanding terbalik dengan deposito bank dan laba ditahan yang terus mengalami kenaikan setiap tahun. Peningkatan deposito dan laba ditahan menunjukkan bahwa bank memperoleh sumber utama dari deposito dan mengalokasikan sebagian laba sebagai ekuitas. Meskipun penggunaan utang yang tinggi menandakan bank tersebut terpercaya dan banyak diminati oleh masyarakat, namun ketergantungan yang berlebihan pada utang dapat mengakibatkan tantangan keuangan, dan dalam kasus yang ekstrim mengakibatkan kebangkrutan. Rasio utang terhadap ekuitas yang melebihi batas bertentangan dengan prinsip-prinsip struktur modal yang optimal. Struktur modal yang optimal dicapai ketika utang perusahaan tidak melebihi ekuitasnya. Oleh karena itu, untuk memahami dinamika penentuan struktur modal, perlu mempertimbangkan dua teori dasar, yakni: *Pecking Order Theory* dan *Trade-Off Theory*.

Teori Trade-Off menyatakan bahwa perusahaan dapat memperoleh keoptimalan dalam struktur modal dengan menyeimbangkan keuntungan dan kerugian yang terkait dengan utang secara cermat. Manfaat yang dimaksud antara lain perlindungan pajak, pengurangan masalah arus kas dan potensi konflik lainnya yang sewaktu-waktu dapat terjadi antara manajer perusahaan dan pemegang saham.

Sehingga perusahaan mengalami kerugian kesulitan keuangan, biaya investasi dan substitusi aset (Cotei *et al.*, 2011). Penelitian ini menggunakan *Trade Off Theory* untuk mengetahui bagaimana perbankan di Indonesia menentukan tingkat utang yang optimal. Selain itu, peneliti juga ingin mengetahui apa saja faktor yang dapat memengaruhi proses perbankan dalam mencapai keseimbangan antara manfaat dan biaya hutang.

Pecking Order Theory menguraikan tentang preferensi perusahaan terhadap modal internal, karena modal tersebut dapat meminimalisir ketergantungan terhadap utang. Perusahaan memilih dana internal agar perusahaan tidak perlu membuka diri lagi terhadap pemodal luar (Husnan, 2005). Dengan menggunakan *Pecking Order Theory*, maka peneliti dapat mengetahui kecenderungan bank konvensional di Indonesia dalam memilih sumber dana.

Profitabilitas menurut *Pecking Order theory* (Myers & Majluf, 1984) Jika profitabilitas berhubungan negatif terhadap *leverage*, maka akan memberikan keuntungan bagi perusahaan untuk menghasilkan laba. Hal ini mengimplikasikan bahwa ketika profitabilitas meningkat, kemungkinan perusahaan untuk menggunakan utang akan menurun. Penelitian sebelumnya yang meneliti dampak profitabilitas pada struktur modal, seperti yang dilakukan oleh Al-Hunnayan (2020) serta penelitian dari Saif-Alyousfi *et al* (2020) menemukan bahwa profitabilitas signifikan berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

Usia perusahaan diukur dengan tahun berdiri perbankan tersebut. Usia suatu perusahaan memiliki peran penting karena memiliki citra yang baik bagi masyarakat dan dapat menarik daya tarik investor. (Chadha & Sharma, 2015) dan (Chakrabarti & Chakrabarti, 2019) dalam penelitiannya menemukan bahwa usia

erusahaan memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap struktur modal, menurut penelitian yang ada. Meskipun demikian, sebuah studi dari (Saif-Alyousfi *et al.*, 2020) menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif antara usia perusahaan dengan utang.

Ukuran perusahaan diukur dengan log total aset perbankan. Ukuran perusahaan juga menjadi tolak ukur bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya untuk mengetahui kinerja perusahaan setiap perusahaan. Penelitian sebelumnya tentang penentu struktur modal yang dilakukan (Chadha & Sharma, 2015) menemukan bahwa ukuran perusahaan secara signifikan berpengaruh negatif pada struktur modal. (Khan *et al.*, 2021) memiliki temuan yang berbeda, bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan dengan *leverage*. Akan tetapi, terdapat temuan penelitian yang berbanding terbalik dengan temuan sebelumnya, penelitian tersebut dilaksanakan oleh Agyei *et al.*, (2020) dan Al-Hunnayan (2020) menemukan bahwa ukuran perusahaan berhubungan positif dengan utang.

Tangibilitas aset merupakan aset berwujud suatu perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam mencari pendanaan akan semakin mudah seiring dengan meningkatnya aset berwujud yang dimiliki. Karena tangibilitas yang tinggi menunjukkan seberapa kuat jaminan perusahaan tersebut. Tangibilitas aset diukur dengan perbandingan aset tetap terhadap total aset.

Pertumbuhan suatu perbankan mencerminkan potensi yang ada pada perbankan tersebut. Namun, pertumbuhan perbankan tentunya membutuhkan modal yang besar untuk dapat menjalankan operasional dan pengembangan usaha atau ekspansi bisnis. Jika modal internal tidak dapat menanggung pembiayaan

perbankan, maka diperlukan modal eksternal. Oleh karena itu, berpeluang menggunakan utang yang lebih besar juga. Peneliti sebelumnya yaitu (Sheikh & Qureshi, 2017) (Yakubu *et al.*, 2021) mengidentifikasi bahwa pertumbuhan berhubungan negatif dengan *leverage*. Akan tetapi, terdapat temuan penelitian yang berbanding terbalik dengan temuan sebelumnya, penelitian tersebut merupakan penelitian dari Agyei *et al.* (2020) yang mengidentifikasi adanya hubungan positif antara pertumbuhan dan rasio utang.

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang belum konsisten. Menurut (Valta, 2012) bank yang beroperasi dalam dalam persaingan yang kompetitif cenderung mengambil risiko yang lebih tinggi, sehingga dapat memengaruhi struktur modal. Persaingan antar bank yang sangat ketat di era sekarang, ditambah dengan perubahan lingkungan eksternal dan kemsjuaan *financial technology* membuat perbankan harus lebih responsif terhadap perubahan dan melakukan inovasi. Oleh karena itu penelitian ini melibatkan faktor moderasi yaitu tingkat persaingan industri yang dapat mengubah arah dan kekuatan pengaruh berbagai faktor yang memengaruhi struktur modal. Pengukuran tingkat persaingan industri diukur menggunakan *Herfindahl-Hirschman Index* (HHI).

Penelitian ini utamanya merujuk pada riset sebelumnya yang dilakukan oleh (Agyei *et al.*, 2020), penelitian tersebut bertujuan untuk menguji faktor penentu pendanaan pada UKM di Ghana dan menguji *Trade Off Theory* dan *Pecking Order theory*. Peneliti tersebut menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi struktur modal yaitu : Profitabilitas, dan usia perusahaan secara signifikan berpengaruh negatif terhadap struktur modal, kemudian ukuran perusahaan, tangibilitas aset dan pertumbuhan teridentifikasi secara signifikan berpengaruh positif pada struktur

modal. Perbedaan dari penelitian yang dilaksanakan dengan penelitian sebelumnya yaitu Pertama, penelitian ini meneliti struktur modal pada bank konvensional yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Kedua, penelitian ini menambahkan tingkat persaingan industri sebagai variabel moderasi dan fleksibilitas keuangan sebagai variabel kontrol.

Dari penelitian terdahulu yang sudah dijelaskan terdapat *gap research* adanya hasil yang belum konsisten seperti Usia Perusahaan, Ukuran perusahaan, Tangibilitas aset dan pertumbuhan terhadap struktur modal. Oleh karena itu, dilakukan studi yang lebih mendalam mengenai faktor tingkat persaingan industri, yang bisa mengubah arah dan kekuatan pengaruh berbagai faktor yang memengaruhi struktur modal. Didasari oleh *gap* fenomena serta *gap research* pada penelitian terdahulu, maka di rumuskanlah judul penelitian ini sebagai berikut: **“Peran Moderasi Tingkat Persaingan Industri Pada Determinan Struktur Modal Bank Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang sudah diuraikan maka rumusan masalah dari pada penelitian ini yaitu :

1. Apakah Profitabilitas, Usia Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Tangibilitas Aset dan Pertumbuhan berpengaruh terhadap struktur modal dan apakah sejalan dengan *Trade Off Theory* atau *Pecking Order Theory* pada Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
2. Apakah tingkat persaingan industri memoderasi Profitabilitas, Usia Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Tangibilitas Aset dan Pertumbuhan

terhadap Struktur modal Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Permasalahan yang telah dirumuskan menjadi dasar dari tujuan penelitian, diantaranya:

1. Menguji pengaruh Profitabilitas, Usia Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Tangibilitas Aset dan Pertumbuhan terhadap struktur modal pada bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Menguji tingkat pengaruh persaingan sebagai pemoderasi antara Profitabilitas, Usia Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Tangibilitas Aset dan Pertumbuhan terhadap Struktur modal Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

1.4 Kontribusi Penelitian

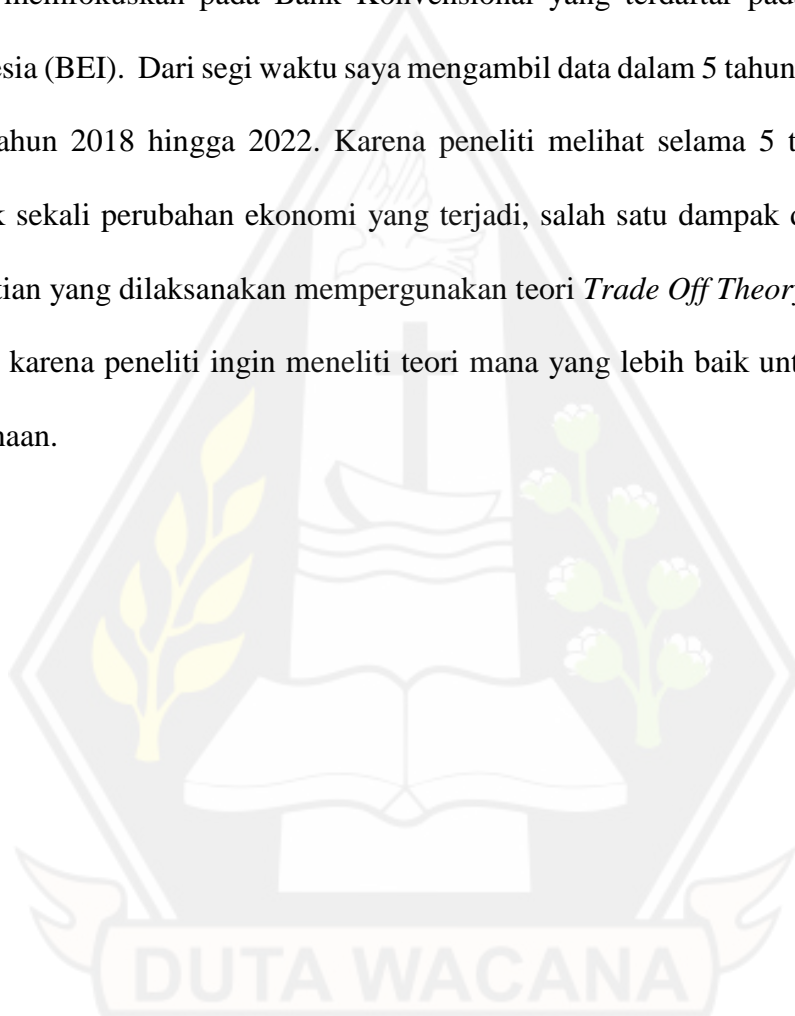
Terdapat harapan pada hasil penelitian agar dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak.

1. Bagi Investor : Hasil dari penelitian yang dilaksanakan dapat menjadi referensi pada pengambilan keputusan dalam melakukan investasi pada bank konvensional di Indonesia.
2. Bagi perusahaan : Hasil penelitian yang dilaksanakan bisa membantu perusahaan pada pengambilan keputusan untuk mengoptimalkan struktur modal perusahaan.

3. Akademisi : Hasil dari penelitian yang dilaksanakan dapat menjadi acuan sumber data bagi penelitian selanjutnya serta memberikan tambahan informasi mengenai struktur modal pada bank konvensional.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan penelitian yang saya lakukan jika dilihat dari segi demografis saya hanya memfokuskan pada Bank Konvensional yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Dari segi waktu saya mengambil data dalam 5 tahun terakhir yaitu pada tahun 2018 hingga 2022. Karena peneliti melihat selama 5 tahun terakhir banyak sekali perubahan ekonomi yang terjadi, salah satu dampak dari covid-19. Penelitian yang dilaksanakan mempergunakan teori *Trade Off Theory* dan *Pecking Order*, karena peneliti ingin meneliti teori mana yang lebih baik untuk keputusan pendanaan.



BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN PENELITIAN SELANJUTNYA

5.1 Kesimpulan

Hasil regresi penelitian Peran Moderasi Tingkat Persaingan Industri pada Determinan Struktur Modal Bank Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi dasar dari kesimpulan yang dibuat, kesimpulan tersebut diantaranya:

1. Profitabilitas memberikan pengaruh yang bersifat negatif pada struktur modal. Pernyataan tersebut selaras dengan temuan dari (Agyei *et al.*, 2020) dan sejalan dengan *Pecking Order Theory*
2. Usia Perusahaan (*AGE*) memberikan pengaruh yang bersifat negatif pada struktur modal (*DER*). Pernyataan tersebut selaras dengan temuan dari (Agyei *et al.*, 2020) dan sejalan dengan *Pecking Order Theory*
3. Ukuran Perusahaan (*SIZE*) memberikan pengaruh yang bersifat positif pada struktur modal (*DER*). Pernyataan tersebut selaras dengan temuan dari (Agyei *et al.*, 2020) dan sesuai dengan *Trade Off Theory*
4. Tangibilitas aset (*TAN*) berpengaruh pada struktur modal (*DER*). Pernyataan tersebut selaras dengan temuan dari (Agyei *et al.*, 2020)
5. Pertumbuhan (*GROWTH*) memberikan pengaruh yang bersifat negatif pada struktur modal (*DER*). Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian namun konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Panda & Nanda, 2020) dan sejalan dengan *Trade Off Theory*

6. Tingkat Persaingan Industri (HHI) memperlemah pengaruh negatif Profitabilitas (ROA) terhadap Struktur Modal (DER).
7. Tingkat Persaingan Industri (HHI) memperlemah pengaruh negatif Usia Perusahaan (*AGE*) terhadap Struktur Modal (DER).
8. Tingkat Persaingan Industri (HHI) memperlemah pengaruh positif ukuran perusahaan (*SIZE*) terhadap Struktur Modal (DER). Pernyataan tersebut pernyataan Guney *et al.* (2011)
9. Tingkat Persaingan Industri (HHI) memperlemah pengaruh positif tangibilitas aset (TAN) terhadap Struktur Modal (DER)
10. Tingkat Persaingan Industri (HHI) tidak memoderasi pengaruh pertumbuhan (*GROWTH*) terhadap struktur modal (DER)

5.2 Keterbatasan

Dalam pelaksanaannya, penelitian yang dilakukan memiliki keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil dari penelitian, keterbatasan tersebut yaitu:

1. Peneliti hanya menggunakan sampel 38 Bank Konvensional yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022.
2. kurangnya data dan informasi yang dimiliki penulis sehingga penulis tidak dapat mengidentifikasi dengan akurat kenapa persaingan (HHI) tidak mampu memperlemah atau memperkuat pengaruh pertumbuhan terhadap struktur modal
3. Penelitian ini hanya menggunakan fleksibilitas keuangan sebagai variabel kontrol

4. Adanya data outlier dalam penelitian ini, namun tetap diperhitungkan dalam pengolahan data.

5.3 Saran

1. Bagi peneliti mendatang, penulis berharap peneliti selanjutnya akan memperluas penelitiannya, tidak hanya pada tertuju bank konvensional melainkan menambahkan bank syariah juga. Serta, pada penelitian di masa depan dengan topik yang relevan, peneliti selanjutnya dapat mengalokasikan waktu periode penelitian tambahan. Saran yang terakhir yaitu, jika ada data outlier, peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan kembali untuk menghilangkan data tersebut
2. Bagi perusahaan, pada proses penentuan struktur modal, perusahaan harus memperhitungkan tingkat persaingan, karena hal tersebut berpotensi memengaruhi keputusan mengenai struktur modal. Temuan dari penelitian ini mengungkapkan bahwa persaingan dapat berperan sebagai moderator dalam hubungan antara variabel profitabilitas, usia perusahaan, ukuran perusahaan, dan tangibilitas terhadap struktur modal. Sehingga, strategi keuangan perusahaan dapat disesuaikan dengan kondisi persaingan yang terjadi.
3. Bagi investor, investor harus memahami dan memperhatikan struktur modal sebuah perusahaan tersebut sebelum melakukan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono. (1996). *Manajemen Keuangan* (3rd ed.). BPFE-YOGYAKARTA.
- Agyei, J., Sun, S., & Abrokwah, E. (2020). Trade-Off Theory Versus Pecking Order Theory: Ghanaian Evidence. *SAGE Open*, *10*(3).
<https://doi.org/10.1177/2158244020940987>
- Ahmed, N., & Afza, T. (2019). Capital structure, competitive intensity and firm performance: evidence from Pakistan. *Journal of Advances in Management Research*, *16*(5), 796–813. <https://doi.org/10.1108/JAMR-02-2019-0018>
- Ajija Schohrul. (2011). *cara cerdas menguasai eviws* (arlita rozano (ed.)). Salemba Empat.
- Al-Hunnayan, S. H. (2020). The capital structure decisions of Islamic banks in the GCC. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, *11*(3), 745–764. <https://doi.org/10.1108/JIABR-02-2017-0026>
- Alipour, M., Mohammadi, M. F. S., & Derakshan, H. (2015). Article Information : Determinants of Capital Structure : An Empirical Study of firms in Iran. *International Journal of Law and Management*, *57*(1), 53–83.
- Atmaja, L. (1994). *Manajemen keuangan* (1st ed.). ANDI OFFSET.
- Bringham & Houston. (2006). *Fundamentals of financial management* (N. Setyaningsih (ed.); 10th ed.). Salemba Empat.
- Bukair, A. A. A. (2014). *Factors Influencing Islamic Banks' Capital Structure in Developing Economies Accounting*. <https://doi.org/10.1108/JIABR-02-2014-0008> Permanent
- Chadha, S., & Sharma, A. K. (2015). Determinants of capital structure: an empirical evaluation from India. *Journal of Advances in Management Research*, *12*(1), 3–14. <https://doi.org/10.1108/JAMR-08-2014-0051>
- Chakrabarti, A., & Chakrabarti, A. (2019). The capital structure puzzle – evidence from Indian energy sector. *International Journal of Energy Sector Management*, *13*(1), 2–23. <https://doi.org/10.1108/IJESM-03-2018-0001>
- Cotei, C., Farhat, J., & Abugri, B. A. (2011). Testing trade-off and pecking order models of capital structure: does legal system matter? *Managerial Finance*, *37*(8), 715–735. <https://doi.org/10.1108/03074351111146193>
- Fosu, S. (2013). Capital structure, product market competition and firm performance: Evidence from South Africa. *Quarterly Review of Economics and Finance*, *53*(2), 140–151. <https://doi.org/10.1016/j.qref.2013.02.004>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit - Undip.

- Guney, Y., Li, L., & Fairchild, R. (2011). The relationship between product market competition and capital structure in Chinese listed firms. *International Review of Financial Analysis*, 20(1), 41–51. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2010.10.003>
- Haron, R., Nomran, N. M., Abdullah Othman, A. H., Md Husin, M., & Sharofiddin, A. (2021). The influence of firm, industry and concentrated ownership on dynamic capital structure decision in emerging market. *Journal of Asia Business Studies*, 15(5), 689–709. <https://doi.org/10.1108/JABS-04-2019-0109>
- Hartono, J. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis (Keenam)*. BPFE-YOGYAKARTA.
- Hitt, M. (2001). *manajemwn strategis : daya saing & globalisasi* (risa rimendi (ed.); 4th ed.). Salemba Empat.
- Husnan, S. (2005). *Manajemen keuangan teori dan penerapan (Keputusan jangka panjang)* (Empat). BPFE-YOGYAKARTA.
- Jermias, J. (2008). The relative influence of competitive intensity and business strategy on the relationship between financial leverage and performance. *British Accounting Review*, 40(1), 71–86. <https://doi.org/10.1016/j.bar.2007.11.001>
- Khan, S., Bashir, U., & Islam, M. S. (2021). Determinants of capital structure of banks: evidence from the Kingdom of Saudi Arabia. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 14(2), 268–285. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-04-2019-0135>
- Myers, S. C. (1977). Determinants of corporate borrowing. *Journal of Financial Economics*, 5(2), 147–175. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(77\)90015-0](https://doi.org/10.1016/0304-405X(77)90015-0)
- Myers, S. C., & Majluf, N. S. (1984). Corporate financing and investment decisions when firms have information that investors do not have. *Journal of Financial Economics*, 13(2), 187–221. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(84\)90023-0](https://doi.org/10.1016/0304-405X(84)90023-0)
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Lembaga Perbankan*. Otoritas Jasa Keuangan. <https://ojk.go.id/id/kanal/perbankan/ikhtisar-perbankan/Pages/Lembaga-Perbankan.aspx#>
- Panda, A. K., & Nanda, S. (2020). Determinants of capital structure; a sector-level analysis for Indian manufacturing firms. *International Journal of Productivity and Performance Management*, 69(5), 1033–1060. <https://doi.org/10.1108/IJPPM-12-2018-0451>
- Rhoades, S. A. (1993). *The Herfindahl-Hirschman Index*. March, 188–189.
- Saif-Alyousfi, A. Y. H., Md-Rus, R., Taufil-Mohd, K. N., Mohd Taib, H., & Shahar, H. K. (2020). Determinants of capital structure: evidence from

Malaysian firms. *Asia-Pacific Journal of Business Administration*, 12(3–4), 283–326. <https://doi.org/10.1108/APJBA-09-2019-0202>

Sawir, A. (2004). *Kebijakan Pendanaan dan Restrukturisasi perusahaan*. PT Gramedia Pustaka Utama.

Sharma, R. K. (2018). Factors affecting financial leveraging for BSE listed real estate development companies in India. *Journal of Financial Management of Property and Construction*, 23(3), 274–294. <https://doi.org/10.1108/JFMPC-01-2017-0002>

Sheikh, N. A., & Qureshi, M. A. (2017). Determinants of capital structure of Islamic and conventional commercial banks: Evidence from Pakistan. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 10(1), 24–41. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-10-2015-0119>

Tan, Y., Floros, C., & Anchor, J. (2017). The profitability of Chinese banks: impacts of risk, competition and efficiency. *Review of Accounting and Finance*. <https://www.emerald.com/insight/publication/issn/1475-7702>

Valta, P. (2012). Competition and the cost of debt \$. *Journal of Financial Economics*, 105(3), 661–682. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2012.04.004>

Yakubu, I. N., Kapusuzoglu, A., & Ceylan, N. B. (2021). Trade-Off Theory Versus Pecking Order Theory: The Determinants of Capital Structure Decisions for the Ghanaian Listed Firms. *Strategic Outlook in Business and Finance Innovation: Multidimensional Policies for Emerging Economies*, 111–122. <https://doi.org/10.1108/978-1-80043-444-820211011>

